

PENGARUH PELATIHAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) TERHADAP TINGKAT KECELAKAAN KERJA DALAM LINGKUNGAN PEKERJAAN

Muhammad Fadhil Rifansyah¹, Agung Dwi Nugroho²
STIE Mahardhika

Email: fadhil.rifansyah45@gmail.com¹, agungdwinugroho947@gmail.com²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari pelatihan Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) terhadap tingkat kecelakaan kerja dalam lingkungan pekerjaan. dalam hal ini pelatihan K3 sendiri memiliki peran aktif yang positif terhadap penurunan jumlah kecelakaan yang terjadi dalam perusahaan, karena dari Pemahaman pelatihan yang di dasari pada pekerja yang paham tentang Keselamatan dan Kesehatan kerja maka dapat memberikan efisiensi untuk perusahaan mengenai kerugian yang didapat jika terkadai kecelakaan kerja pada karyawan. selain itu dengan karyawan mengetahui bagaimana tindakan yang tepat dalam melakukan prosedur pekerjaan sesuai dengan komponen komponen Keselamatan dan Kesehatan Kerja memiliki dampak di kemudian hari untuk pekerja seperti halnya kesehatan mental fisik hingga finansial.

Kata Kunci: Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja, Tingkat Kecelakaan Pekerja, Factor Produktivitas Pekerja.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Occupational Safety and Health (K3) training on the level of work accidents in the work environment. In this case, K3 training itself has a positive active role in reducing the number of accidents that occur in the company, because from the understanding of training based on workers who understand Occupational Safety and Health, it can provide efficiency for the company regarding the losses incurred if a work accident occurs to employees. In addition, with employees knowing how to take the right action in carrying out work procedures in accordance with the components of Occupational Safety and Health, it has an impact in the future for workers such as mental, physical and financial health.

Keywords: : Occupational Safety, Occupational Health, Worker Accident Rate, Worker Productivity Factors.

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi, setiap perusahaan berkompetensi untuk mendapatkan posisi yang aman dan unggul dalam lingkup perusahaan lainnya. Untuk mencapai keberhasilan dikompetisi tersebut, perusahaan perlu melakukan pelatihan dan juga pembinaan terhadap Sumber Daya Manusia yang dimilikinya. Sumber Daya Manusia yang memiliki keunggulan kompetitif, serta inovatif yang unggul merupakan salah satu ciri Sumber Daya Manusia yang mampu memberikan hasil yang baik terhadap produktivitas perusahaan (Dea et al, 2024)

Sumber daya manusia adalah Faktor penting dan harus dikelola oleh perusahaan agar dapat menghasilkan pencapaian perusahaan secara maksimal. Pengelolaan sumber daya manusia yang efektif dan efisien akan memberikan manfaat bagi suatu perusahaan, dikarenakan sumber daya manusia sendiri merupakan faktor utama dalam produksi yang dapat mengelola Faktor yang lainnya. Sumber daya manusia yang dikelola dengan tepat, akan mampu mencapai segala tujuan yang diinginkan perusahaan secara cepat dan efisien. (Feriah Triana Reisa Mega, Pengaruh Pelatihan Kerja Dan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja, 2024)

Menurut (Mega, 2024) faktor untuk dapat memberikan peningkatan produktivitas perusahaan bisa memberikan pelatihan kerja kepada karyawan. Pelatihan adalah proses

pembelajaran dari karyawan agar dapat menyelesaikan tugas pekerjaan yang sesuai dengan apa yang diinginkan dari perusahaan.

METODE

Penelitian ini menggunakan Metode Penelitian Kuantitatif dimana dapat memberikan hasil dari pengaruh Pelatihan keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) pada tingkat kecelakaan dalam perusahaan. Penulis juga menggunakan pedoman berdasarkan 3 indikator dalam setiap komponen sebagai berikut :

- Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
- Peningkatan dan penurunan kecelakaan kerja
- Tingkat Pelatihan yang sama terhadap perusahaan yang berbeda jenis

Dalam 3 indikator dalam komponen Peneliti melakukan wawancara dengan 4 responden pekerja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti mengkaji pengaruh Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Dalam tingkat kecelakaan kerja pada perusahaan . Berdasarkan hasil wawancara 3 responden . Dengan 3 komponen pada pertanyaan yang sama sebagai berikut

Responden 1

- Apakah seluruh karyawan di perusahaan anda mendapatkan pelatihan K3 Secara berkala, jika iya pelatihan yang seperti apa yang perusahaan anda berikan?
“Ada, contoh pelatihannya seperti selalu memakai perlengkapan safety di saat bekerja , dan selalu menjaga area kerja dengan aman jauhkan dengan barang barang yang membahayakan”.
- apakah ada peningkatan atau penurunan tingkat kecelakaan kerja setelah adanya pelatihan K3 ?
“Dengan ada nya pelatihan kecelakaan kerja jauh menurun karena sudah di lengkapi dengan pengetahuan soal pentingnya safety di lapangan”.
- menurut anda, dari perusahaan yang tingkat kecelakaan rendah maupun tinggi apakah memerlukan pelatihan K3 yang sama ?
“Sangat di perlukan karena untuk menjaga setiap karyawan dari resiko resiko di tempat kerja”.

Responden 2

- Apakah seluruh karyawan di perusahaan anda mendapatkan pelatihan K3 Secara berkala, jika iya pelatihan yang seperti apa yang perusahaan anda berikan?
“Iyah selama satu tahun sekali di perusahaan kami selalu mengadakan pelatihan k3, contoh yang kita berikan k3 adalah cara memadamkan api dan di pandu oleh pihak damkar dan elefator lift ketika macet atau trouble”.
- apakah ada peningkatan atau penurunan tingkat kecelakaan kerja setelah adanya pelatihan K3 ?
“Sangat membantu ketika perusahaan sudah di bekali pelatihan k3, ini akan menjadi minimnya atau menurun nya tingkat kecelakaan”
- menurut anda, dari perusahaan yang tingkat kecelakaan rendah maupun tinggi apakah memerlukan pelatihan K3 yang sama ?
“Di wajib kan karena kecelakaan kerja itu tidak tau akan terjadi dan kapan nya,, jadi setiap perusahaan di wajib kan pelatihan k3”.

Responden 3

- Apakah seluruh karyawan di perusahaan anda mendapatkan pelatihan K3 Secara berkala, jika iya pelatihan yang seperti apa yang perusahaan anda berikan?
“Masih bertahap”
- apakah ada peningkatan atau penurunan tingkat kecelakaan kerja setelah adanya pelatihan K3 ?
“Sangat sangat turun drastis dan bsa untk meminimalisir keadaan di dunia pkrjaan yg beresiko tingg”
- menurut anda, dari perusahaan yang tingkat kecelakaan rendah maupun tinggi apakah memerlukan pelatihan K3 yang sama ?
“Sangat sangat diperlukan sekali pelatihan ini untuk meminimalisir kejadian yg tidak diinginkan”.

KESIMPULAN

Dari Hasil wawancara tersebut penulis dapat menyimpulkan dampak dari pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sendiri memberikan peran positif sehingga mampu memberikan dampak yang signifikan terhadap penurunan tingkat kecelakaan kerja. Selain itu dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan perusahaan yang memiliki tingkat kecelakaan yang berbeda atau dapat diartikan tinggi dan rendah harus tetap memperhatikan pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja(K3) pekerja karena juga berdampak pada produktivitas dan penurunan angka kecelakaan kerja pada karyawan dalam perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dea et al. (2024). Pengaruh Pelatihan Kerja Dan Kesehatan Keselamatan Kerja Pengaruh Pelatihan Kerja Dan Kesehatan Keselamatan Kerja. Jurnal Rumpun Manajemen dan Ekonomi .
- Diani et al. (2025). Pengaruh Pelatihan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja. Jurnal Rumpun Kesehatan Umum , 92.
- Diani et al. (2025). Pengaruh Pelatihan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Pekerja Konstruksi. Jurnal Rumpun Kesehatan Umum , 92.
- Diani et al. (2025). Pengaruh Pelatihan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Pekerja Konstruksi. Jurnal Rumpun Kesehatan Umum , 0.
- Dona et al. (2022). Pengaruh Pelatihan K3 dan Kepemimpinan terhadap Perilaku. Journal of Business Finance and Economic (JBFE) , 01.
- Dona et al. (2022). Pengaruh Pelatihan K3 dan Kepemimpinan terhadap Perilaku Keselamatan Kerja pada PT. Trigunapratama Abadi. Journal of Business Finance and Economic (JBFE) .
- Dona et al. (2022). Pengaruh Pelatihan K3 dan Kepemimpinan terhadap Perilaku Keselamatan Kerja pada PT. Trigunapratama Abadi. Journal of Business Finance and Economic (JBFE) , 0.
- Dona et all. (2022). Pengaruh Pelatihan K3 dan Kepemimpinan terhadap Perilaku Keselamatan Kerja pada PT. Trigunapratama Abadi . Journal of Business Finance and Economic (JBFE), 0.
- Feriah Triana Reisa Mega. (2024). Pengaruh Pelatihan Kerja Dan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja. Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen , 104.
- Feriah Triana Reisa Mega. (2024). Pengaruh Pelatihan Kerja Dan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja. Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen , 104.
- Mega, F. T. (2024). Pengaruh Pelatihan Kerja Dan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pt Inkabiz Indonesia Tangerang Selatan . Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen , 104.
- Nabilla et al. (2025). Pengaruh Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Perilaku. Inovasi Kesehatan Global , 01.
- Novi Indah Susanthi, I. P. (2006). PENGARUH PELATIHAN DAN KESEHATAN

- KESELAMATAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT JASA ANGKASA SEMESTA. STMT Trisakti , 12.
- Novi Indah Susanthi, I. P. (2022). PENGARUH PELATIHAN DAN KESEHATAN KESELAMATAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT JASA ANGKASA SEMESTA. STMT Trisakti , 26.
- Rita et al. (2017). FAKTOR PENYEBAB KECELAKAAN KERJA PADA PEMBANGUNAN GEDUNG. HIGEIA JOURNAL OF PUBLIC HEALTH RESEARCH AND DEVELOPMENT , 0.